

**PEMBUATAN DOKUMEN TERKAIT CPOTB PADA  
RUMAH PRODUKSI SERAI WANGI BONAICARE**

**TUGAS AKHIR**



Oleh: **ANDALAS**

**SITI RYZKIA FITRI**

**1810932001**

**DEPARTEMEN TEKNIK INDUSTRI  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2023**

# **PEMBUATAN DOKUMEN TERKAIT CPOTB PADA RUMAH PRODUKSI SERAI WANGI BONAICARE**

## **TUGAS AKHIR**

*Sebagai Salah Satu Syarat untuk menyelesaikan program sarjana pada  
Departemen Teknik Industri Departemen Teknik Universitas Andalas*

**Oleh:**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**SITI RYZKIA FITRI**

**1810932001**

**Pembimbing:**

**Eri Wirdianto, M.sc**

**Ir. Jonrinaldi, Ph.D**



**DEPARTEMEN TEKNIK INDUSTRI  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2023**

## ABSTRAK

*Kecamatan Rambatan berperan penting dalam memproduksi minyak serai wangi di Kabupaten Tanah Datar, namun turunnya harga jual minyak serai wangi menyebabkan produksi serai wangi tidak menguntungkan bagi petani sehingga mengakibatkan petani berhenti beroperasi. Upaya yang dilakukan oleh KUD Sarasah melalui Rumah Produksi Serai Wangi Bonaicare untuk mengatasi kendala turunnya harga jual minyak adalah dengan menciptakan pasar baru melalui jaringan pengecer seperti apotek, pasar swalayan, online market place, dan lain-lain. Untuk dapat menyediakan produk minyak serai wangi ke konsumen akhir melalui jalur-jalur pemasaran tersebut maka, rumah produksi harus memiliki izin edar berupa sertifikat dari BPOM. Penerapan GMP dan SSOP pada rumah produksi adalah salah satu persyaratan untuk memperoleh izin edar tersebut. GMP dan SSOP berguna untuk menjamin keamanan dari bahan baku hingga produk jadi. Berdasarkan observasi lapangan, Rumah Produksi Serai Wangi Bonaicare belum memiliki dokumen penerapan GMP dan SSOP. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk membuat dokumen standar yang terdiri dari SOP, instruksi kerja, catatan, dan standar dengan memperhatikan aspek GMP dan SSOP.*

*Pembuatan dokumen diawali dengan tinjauan penerapan GMP dan SSOP di rumah produksi menggunakan panduan dari BPOM RI. Tahap selanjutnya mengidentifikasi proses bisnis dan produksi, rincian aktivitas, penanggung jawab aktivitas melalui penyusunan Matriks RACI, dan pemetaan aspek GMP yang perlu didokumentasi. Pemetaan dilakukan berdasarkan pedoman Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB). Pemetaan aspek pedoman GMP menghasilkan 6 aspek terdokumentasi. Aspek terdokumentasi tersebut kemudian dilakukan penggabungan aspek-aspek terdokumentasi dengan aspek-aspek pada SSOP. Tahap akhir dari penerapan GMP dan SSOP adalah identifikasi kebutuhan dokumen untuk aktivitas di rumah produksi berdasarkan gabungan aspek GMP dan SSOP.*

*Hasil penelitian ini berupa pembuatan dokumen yang dibutuhkan oleh Rumah Produksi Serai Wangi Bonaicare berdasarkan aktivitas rumah produksi dan panduan GMP dan SSOP. Dokumen yang dibuat terdiri atas SOP, Instruksi Kerja, Catatan, dan Standar. Rincian dari dokumen tersebut adalah terdiri dari 13 SOP, 9 Instruksi Kerja, 21 Catatan, dan 8 Standar.*

**Kata kunci:** GMP, Minyak Serai Wangi, SOP, SSOP

## ABSTRACT

Rembatan Subdistrict plays an important role in producing citronella oil in Tanah Datar District, but the lower selling price of citronella oil causes citronella production to be unprofitable for farmers, causing farmers to stop operating. Efforts made by KUD Sarasah through the Rumah Produksi Serai Wangi Bonaicare to overcome the problem of falling oil selling prices are by creating new markets through problematic networks such as pharmacies, supermarkets, online markets, and others. To be able to provide citronella oil products to end consumers through these marketing channels, production houses must have a distribution permit in the form of a certificate from BPOM. Application of GMP and SSOP at production houses is one of the requirements for obtaining the distribution permit. GMP and SSOP are useful for ensuring safety from raw materials to finished products. Based on field observations, Rumah Produksi Serai Wangi Bonaicare does not yet have GMP and SSOP implementation documents. Therefore, this study aims to create document standards consisting of SOPs, work instructions, records, and standards with due regard to GMP and SSOP aspects.

The drafting of the document is preceded by the implementation of GMP and SSOP in the production house using guidelines from BPOM RI. The next stage is identifying business and production processes, details of activities, persons in charge of activities through the preparation of the RACI Matrix, and finalizing GMP aspects that need to be documented. The mapping was carried out based on the guidelines for Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB). GMP guideline aspect mapping resulted in 6 documented aspects. The documented aspects are then merged with the aspects in SSOP. The final stage of implementing GMP and SSOP is ensuring the document requirements for activities in the production house based on the combined aspects of GMP and SSOP.

The results of this research are in the form of making documents needed by the Rumah Produksi Serai Wangi Bonaicare based on the production house's activities and GMP and SSOP guidelines. The documents created consist of SOPs, Work Instructions, Records, and Standards. The details of these documents include 13 SOPs, 9 Work Instructions, 21 Records, and 8 Standards.

**Keywords:** GMP, Citronella Oil, SOP, SSOP